

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Dalam proses pengambilan data, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat dimana penelitian dilaksanakan dan hal utama yang perlu diperhatikan adalah persiapan yang matang. Mengenali kancah penelitian juga tidak lupa untuk diperhatikan. Pada penelitian ini, peneliti mempunyai kriteria dalam mencari subjek. Kriteria subjek yang dibutuhkan oleh peneliti adalah siswa yang pernah atau sedang mengalami *bullying*, dengan usia 16-18 tahun atau yang memasuki tahap remaja akhir yang bersekolah di SMA Kesatrian 1 Semarang.

SMA Kesatrian 1 berdiri sejak 20 Mei 1967 dan bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Ksatrian 67 Semarang. Sekolah ini mempunyai keunggulan *bilingual* berbasis *multiple intelegensi*. Di sekolah ini terdiri dari 22 rombongan belajar dan 40 guru, dan siswanya diwajibkan untuk mempelajari 4 (empat) bahasa. Yaitu bahasa Indonesia, jawa, inggris dan jepang. Sementara itu, sekolah ini mempunyai 3 (tiga) jurusan yakni IPA, IPS dan Bahasa. "Utama dalam Iman dan Prestasi, Berlandaskan Kedisiplinan dan Kekeluargaan.", merupakan visi dari SMA Kesatrian 1.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dampak *bullying* mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja. Adanya pertimbangan dari peneliti yang memilih SMA Kesatrian 1 sebagai tempat penelitian karena beberapa hal, yaitu:

1. Terdapat permasalahan yang saat ini banyak dialami oleh sebagian siswa yaitu dampak *bullying* yang dapat ditunjukkan pada hasil wawancara peneliti di latar belakang masalah.
2. Belum ada penelitian terkait dampak *bullying* yang dilakukan di sekolah ini.
3. Terlebihnya lagi, terdapat populasi yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kepercayaan diri remaja ditinjau dari dampak *bullying* di SMA Kesatrian 1 Semarang.

4.1.1. Persiapan Penelitian

Hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian setelah pembatasan kancha penelitian adalah menyusun alat ukur yang bertujuan untuk mengukur varibel-variabel penelitian yang diukur dan tentunya peneliti juga melakukan perizinan penelitian dengan tujuan memenuhi kode etik selama melakukan proses penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur Skala Likert dalam penelitian ini. Persebaran skala yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk *online* dengan *google form*. Terdapat dua alat ukur yang digunakan yaitu skala Kepercayaan Diri Pada Remaja dan Skala Dampak *Bullying*. Skala pada penelitian disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan pada aspek Kepercayaan Diri dan aspek Dampak *Bullying*.

1. Skala Kepercayaan Diri Pada Remaja

Skala kepercayaan diri berbentuk Skala Likert yang terdiri dari 24 item dengan 12 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 12 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Skala ini dibuat peneliti berdasarkan pada aspek kepercayaan diri yang meliputi: cinta diri, pemahaman diri, tujuan hidup yang jelas, dan berpikir positif.

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan empat alternative jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami. Empat alternative jawaban meliputi; sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Setiap alternatif jawaban yang dipilih subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan *favorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4, jawaban sesuai (S) diberi skor 3, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 3, jawaban sesuai (S) diberi skor 2, dan jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 1.

Tabel 4.1 sebaran item skala kepercayaan diri pada remaja

Aspek Kepercayaan Diri pada Remaja	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Cinta Diri	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Pemahaman diri	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Tujuan Hidup yang Jelas	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Berpikir positif	19, 20, 21	22, 23, 24	6
Total	12	12	24

2. Skala Dampak *Bullying*

Skala dampak *bullying* digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya *bullying* yang dimiliki oleh remaja di SMA, meliputi (1) verbal; (2) non verbal; (3) psikologis. Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami. Empat alternative jawaban meliputi; selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (K) dan tidak pernah (TP).

Setiap alternatif jawaban yang dipilih subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan favorable, jawaban selalu (SL) diberi skor 4, jawaban sering (SR) diberi skor 3, jawaban kadang-kadang (K) diberi skor 2, dan jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan unfavorable, jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 4, jawaban kadang-kadang (K) diberi skor 3, jawaban sering (SR) diberi skor 2, dan jawaban selalu (SL) diberi skor 1.

Tabel 4.2 sebaran item skala dampak *bullying*

Aspek Dampak <i>Bullying</i>	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Verbal	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
Non Verbal	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
Psikologis	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
Total	12	12	24

4.2.2. Permohonan Izin

Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan perizinan terhadap subjek sebagai syarat untuk melakukan penelitian. Surat perizinan penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dengan nomor surat 1009/B.7.3/FP/VI/2022. Selain

dari fakultas, peneliti juga mendapatkan surat perizinan dari SMA 1 Kesatrian semarang dengan nomor surat 017/103.33/SMA Kes.1/E.23/2022, kemudian peneliti juga menyediakan *informed consent* yang dilampirkan dalam bentuk *section* dalam *google form* sebelum pengisian skala sebagai bentuk kesediaan subjek untuk terlibat dalam penelitian ini secara sadar dan tanpa pemaksaan sama sekali.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan metode *try out* terpakai dan dilakukan selama 3 hari pada tanggal 11 Juli 2022 sampai tanggal 13 Juli 2022. Subjek pada penelitian ini sebanyak 70 siswa yang terdiri dari 32 laki-laki dan 38 perempuan siswa SMA Kesatrian 1 Semarang. *Try out* terpakai adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kali pengambilan data yang juga digunakan untuk pengujian statistika seperti validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data.

Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dalam pengambilan data dan subjek mengisi kuesioner skala melalui *google form* agar efisien dari segi waktu, menghemat biaya dan tenaga. Selain itu, peneliti menggunakan *google form* karena secara keseluruhan subjek sudah menggunakan *smartphone* yang bisa mengakses internet yang membuat *google form* dapat dijangkau oleh masing-masing subjek. Form yang telah terisi dilakukan skoring dan tabulasi sehingga dapat menghasilkan data yang dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 70 siswa. Berikut ini adalah jumlah subjek penelitian dari siswa di SMA Kesatrian 1 Semarang.

Tabel 4.3 Jumlah Subjek Penelitian

Kelas	Total
Kelas X	23
Kelas XI	25
Kelas XII	22
Total	70

4.4. Validitas dan Reliabilitas

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diri. Skala ini terdiri dari 24 item yang disusun sendiri oleh peneliti sehingga dibutuhkan uji kelayakan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dari 24 item yang disusun oleh peneliti telah didapatkan 21 item yang valid yang artinya item skala dapat mengukur tingkat kepercayaan diri pada siswa. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran dengan hasil koefisien validitas sebesar 0,388 – 0,677. Kemudian, untuk hasil reliabilitas sebesar 0,902 yang dapat diartikan bahwa skala kepercayaan diri pada remaja dianggap valid dan reliabel. Semua perhitungan item skala diketahui menggunakan SPSS for Windows 25.0. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan persebaran item valid skala kepercayaan diri pada remaja:

Tabel 4.4.1. Persebaran item skala kepercayaan diri pada remaja

Kepercayaan diri pada remaja	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorbel</i>	Jumlah	Valid	Gugur
Cinta diri	1, 2, 3	4, 5*, 6	6	5	1
Pemahaman Diri	7, 8, 9	10, 11, 12	6	6	0
Tujuan hidup yang jelas	13, 14, 15	16, 17, 18	6	6	0
Berpikir positif	19, 20, 21	22*, 23, 24*	6	4	2
Total	12	12	24	21	3

*: item gugur

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Dampak *Bullying*

Skala dampak *bullying* digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diri. Skala ini terdiri dari 24 item yang disusun sendiri oleh peneliti sehingga dibutuhkan uji kelayakan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dari 24 item yang disusun oleh peneliti telah didapatkan 23 item yang valid yang artinya item skala dapat mengukur tingkat dampak *bullying*. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran dengan hasil koefisien validitas sebesar 0,350 – 0,771.. Kemudian, untuk hasil reliabilitas sebesar 0,928 yang dapat diartikan bahwa skala kepercayaan diri pada remaja dianggap valid dan reliabel. Semua perhitungan item skala diketahui menggunakan SPSS for *Windows* 25.0. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan persebaran item valid skala dampak *bullying*:

Tabel 4.4.1. Persebaran item skala dampak *bullying*

<i>Bullying</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorbel</i>	Jumlah	Valid	Gugur
Verbal	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8	8	0
Non Verbal	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8	8	0
Psikologis	41, 42, 43, 44	45, 46*, 47, 48	8	7	1
Total	12	12	24	23	1

*: item gugur